

## ANALISIS LITERASI KUALITAS SOAL EVALUASI PEMBELAJARAN PAI

**Dewi Aulia, Santiani**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

**Email:** [duwiyuyut9@gmail.com](mailto:duwiyuyut9@gmail.com), [Santianisantini@iain-palangkaraya.ac.id](mailto:Santianisantini@iain-palangkaraya.ac.id)

### Absarak

Penelitian ini mengkaji literasi tentang kualitas soal evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Evaluasi yang baik sangat penting untuk mengukur pencapaian siswa dan efektivitas pengajaran. Dalam konteks ini, kualitas soal menjadi faktor kunci yang menentukan akurasi penilaian. Penelitian ini menganalisis berbagai literatur yang membahas aspek-aspek penting dari soal evaluasi, termasuk validitas, reliabilitas, dan kesesuaian dengan kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum PAI. Hasil analisis menunjukkan bahwa banyak soal evaluasi masih kurang bervariasi dan tidak sepenuhnya mencerminkan tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya pendekatan sistematis dalam merancang soal, serta pengembangan pedoman yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kualitas evaluasi. Dengan demikian, diharapkan evaluasi pembelajaran PAI dapat lebih efektif dalam mencerminkan kemampuan siswa dan mendukung proses pembelajaran yang lebih baik.

Kata kunci : Evaluasi Pembelajaran dan Kualitas Soal

### Article History

Received: Mei 2025  
Reviewed: Mei 2025  
Published: Mei 2025

Plagiarism Checker No 475  
Prefix DOI: Prefix DOI:  
10.8734/sindoro.v1i2.360

**Copyright: Author**  
**Publish by: SINDORO**



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

## PENDAHULUAN

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian kompetensi siswa. Evaluasi ini tidak hanya fokus pada hasil akhir belajar siswa tetapi juga melibatkan penilaian proses, dengan tujuan memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu pengambilan keputusan pendidikan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode dan mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih lengkap mengenai perkembangan siswa.

Evaluasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui, mengumpulkan, menentukan, dan mengambil keputusan mengenai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Informasi yang diperoleh akan digunakan untuk menghasilkan pilihan terbaik dalam pengambilan keputusan (Arifin, 2011). Dalam dunia pendidikan, evaluasi memiliki peran yang sangat penting. Melalui evaluasi, kita dapat mengukur perkembangan dan kemajuan pendidikan, serta hasil evaluasi dapat dianalisis menjadi data kualitatif atau kuantitatif berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. (Mochammad Noor Akhmadi, 2021).

Evaluasi pembelajaran adalah bagian integral dari sistem pendidikan yang berfungsi untuk mengukur dan menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai. Dalam konteks ini, evaluasi tidak hanya terbatas pada proses penilaian hasil akhir belajar siswa, melainkan juga mencakup pemantauan dan pengukuran terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Proses evaluasi memungkinkan pendidik untuk mendapatkan umpan balik yang berharga terkait

efektivitas metode pengajaran, kemampuan siswa dalam memahami materi, serta pengembangan sikap dan keterampilan siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran menjadi alat yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan membantu pengambilan keputusan yang tepat dalam perencanaan pembelajaran di masa depan.

Di sisi lain, kualitas soal evaluasi memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keakuratan hasil evaluasi pembelajaran. Soal evaluasi, baik dalam bentuk ujian, tes, kuis, atau penilaian lainnya, harus dirancang dengan teliti agar dapat mengukur kompetensi siswa secara efektif dan objektif. Kualitas soal yang baik mencakup berbagai aspek, seperti kejelasan bahasa, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, tingkat kesulitan yang sesuai, serta ketepatan dalam mengukur kompetensi siswa. Soal yang berkualitas akan memberikan gambaran yang akurat tentang kemampuan siswa, sekaligus memberikan informasi yang berguna bagi pendidik untuk memperbaiki atau memperbaharui metode pembelajaran yang diterapkan.

Dalam literasi ini, akan dibahas lebih lanjut mengenai konsep dasar evaluasi pembelajaran, tujuan dan perannya dalam proses pendidikan, serta langkah-langkah yang perlu diambil untuk memastikan kualitas soal evaluasi. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya evaluasi dalam pendidikan dan bagaimana soal evaluasi yang baik dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara maksimal.

## **METODE**

Metode ini menggunakan metode studi literatur melibatkan pencarian, pengumpulan, dan analisis sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan topik evaluasi pembelajaran dan kualitas soal evaluasi. Studi literatur ini dapat mencakup buku teks, artikel ilmiah, laporan penelitian, serta pedoman dan kebijakan pendidikan yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga terkait. Tujuannya Untuk memahami berbagai pandangan, teori, dan praktik yang ada dalam evaluasi pembelajaran serta kualitas soal evaluasi yang diterapkan di berbagai konteks pendidikan.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang dilakukan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menilai informasi mengenai proses dan hasil pembelajaran dengan tujuan untuk menentukan sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Evaluasi pembelajaran melibatkan berbagai macam metode dan alat, seperti tes, observasi, penilaian proyek, dan penilaian portofolio, yang digunakan untuk mengukur efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian kompetensi siswa.

### **2. Evaluasi Pembelajaran**

Tujuan evaluasi pembelajaran dapat dirinci sebagai berikut:

#### **a. Menilai Pencapaian Tujuan Pembelajaran**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum atau rencana pelajaran.

#### **b. Memberikan Umpan Balik untuk Siswa**

Evaluasi memberikan informasi kepada siswa tentang kemajuan mereka dalam belajar, area yang sudah dikuasai, serta area yang perlu diperbaiki.

#### **c. Meningkatkan Proses Pembelajaran**

Evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas metode pengajaran yang digunakan oleh guru, serta untuk mengetahui apakah strategi pengajaran perlu disesuaikan agar lebih efektif.

**d. Mendukung Pengambilan Keputusan Pendidikan**

Berdasarkan hasil evaluasi, pihak-pihak terkait (guru, kepala sekolah, atau bahkan pemerintah) dapat membuat keputusan yang lebih baik tentang kurikulum, program pendidikan, dan kebijakan pendidikan lainnya.

**e. Menjamin Kualitas Pendidikan**

Evaluasi membantu memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan dengan baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan, dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten.

**3. Komponen Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi pembelajaran melibatkan beberapa komponen utama yang saling terkait, antara lain:

**a. Proses Pembelajaran:**

Evaluasi tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan bagaimana proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini termasuk bagaimana guru mengajar, bagaimana siswa belajar, serta interaksi yang terjadi antara siswa dan guru. Proses ini mencakup penggunaan strategi pembelajaran, media pembelajaran, serta pendekatan yang diterapkan untuk memastikan keterlibatan siswa dalam belajar.

**b. Hasil Pembelajaran:**

Ini adalah penilaian terhadap sejauh mana siswa mencapai kompetensi atau tujuan yang ditetapkan dalam kurikulum. Hasil pembelajaran ini dapat diukur melalui tes atau asesmen lain yang dirancang untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.

**c. Penggunaan Umpan Balik:**

Salah satu tujuan evaluasi adalah memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Umpan balik ini sangat penting karena membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan untuk perbaikan di masa depan.

**d. Pengambilan Keputusan:**

Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai dasar pengambilan keputusan yang lebih luas terkait dengan perencanaan pembelajaran di masa depan, baik untuk individu siswa maupun untuk program pendidikan secara keseluruhan. Ini dapat mencakup keputusan tentang kelulusan, perbaikan dalam metode pengajaran, atau penyesuaian kurikulum.

**4. Pengertian Kualitas Soal**

Kualitas soal merujuk pada sejauh mana sebuah soal evaluasi (misalnya ujian atau tes) dapat mengukur dan menilai kompetensi atau pengetahuan siswa dengan akurat dan adil. Kualitas soal mencakup aspek seperti kejelasan pertanyaan, kesesuaian dengan materi yang diajarkan, ketepatan dalam mengukur tujuan pembelajaran, serta kesesuaian tingkat kesulitan soal dengan kemampuan peserta didik. Soal yang berkualitas akan memberikan informasi yang jelas tentang pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

**5. Tujuan Kualitas Soal**

Tujuan dari memiliki soal dengan kualitas yang baik adalah untuk: **Mengukur Kompetensi dengan Akurat:** Soal harus dapat menggambarkan kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diajarkan, serta mengukur tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. **Membantu Evaluasi yang Objektif:** Dengan soal yang berkualitas, hasil evaluasi akan lebih objektif dan tidak dipengaruhi oleh ambiguitas atau kesalahan teknis dalam soal. **Menjamin Keadilan:** Kualitas soal juga memastikan bahwa soal yang diberikan adil dan tidak mengandung bias, sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menunjukkan kemampuannya. **Memberikan Umpan Balik yang Berguna:** Soal yang baik membantu pengajaran dengan

memberikan umpan balik yang tepat tentang apa yang telah dipelajari dan area yang perlu ditingkatkan.

#### 6. Langkah-Langkah Menentukan Kualitas Soal

Menentukan kualitas soal adalah proses yang melibatkan beberapa langkah penting untuk memastikan bahwa soal tersebut memenuhi standar yang diinginkan. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil untuk menentukan kualitas soal:

- a. **Menilai Kesesuaian dengan Tujuan Pembelajaran** Sebelum menilai soal, pastikan soal tersebut berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang ingin dicapai. Soal harus relevan dengan materi yang diajarkan dan mengukur kompetensi yang ingin diuji. **Contoh:** Jika tujuan pembelajaran adalah memahami konsep hukum Newton, maka soal harus menguji pemahaman siswa terhadap hukum tersebut, bukan soal yang lebih berkaitan dengan topik lain.
- b. **Memeriksa Kejelasan Bahasa Soal** Bahasa yang digunakan dalam soal harus jelas, sederhana, dan mudah dipahami. Hindari menggunakan kata-kata yang ambigu atau terlalu rumit, yang dapat menyebabkan kebingungan pada siswa. **Contoh:** Pastikan soal tidak menggunakan kalimat yang terlalu panjang atau istilah yang tidak familiar bagi siswa.
- c. **Evaluasi Tingkat Kesulitan Soal.** Kualitas soal juga tergantung pada tingkat kesulitan soal yang sesuai dengan kemampuan siswa. Soal harus mengandung berbagai tingkat kesulitan, dari yang mudah hingga yang lebih sulit. Pastikan soal tidak terlalu mudah sehingga tidak menantang siswa, dan tidak terlalu sulit sehingga siswa merasa putus asa. **Contoh:** Untuk ujian akhir, soal harus mencakup berbagai tingkat kesulitan yang mencerminkan kedalaman pemahaman siswa terhadap materi.
- d. **Menilai Keterkaitan Soal dengan Indikator Pembelajaran.** Soal yang baik harus mengukur kompetensi sesuai dengan indikator pembelajaran yang sudah ditentukan. Pastikan setiap soal memiliki tujuan yang jelas dan relevansi dengan kompetensi dasar yang hendak diukur. **Contoh:** Jika indikator pembelajaran mengharuskan siswa untuk dapat menganalisis data, soal harus menguji kemampuan analisis, bukan sekadar menghafal informasi.
- e. **Menguji Keberagaman Jenis Soal.** Kualitas soal juga dapat dilihat dari keberagaman jenis soal yang digunakan, seperti soal pilihan ganda, isian singkat, uraian, dan lain-lain. Setiap jenis soal memiliki kelebihan dalam mengukur jenis kompetensi tertentu. **Contoh:** Soal uraian bisa lebih efektif untuk mengukur kemampuan berpikir kritis, sedangkan soal pilihan ganda bisa lebih efektif untuk mengukur pengetahuan faktual.
- f. **Memeriksa Bias dalam Soal.** Pastikan soal tidak mengandung bias yang dapat merugikan kelompok tertentu, seperti bias gender, budaya, atau sosial. Soal harus dirancang dengan cara yang adil bagi semua peserta didik. **Contoh:** Hindari penggunaan nama atau contoh yang hanya relevan untuk satu kelompok budaya atau etnis.
- g. **Menilai Validitas dan Reliabilitas Soal**  
**Validitas** soal mengukur sejauh mana soal tersebut benar-benar menguji kompetensi yang dimaksud. Soal yang valid adalah soal yang dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran.  
**Reliabilitas** soal mengacu pada sejauh mana soal memberikan hasil yang konsisten jika diuji pada waktu atau kelompok yang berbeda. **Contoh:** Soal yang valid dan reliabel akan mengukur kemampuan siswa secara konsisten setiap kali soal tersebut diberikan.

## KESIMPULAN

Evaluasi pembelajaran merupakan aspek penting dalam pendidikan yang bertujuan untuk mengukur pencapaian siswa terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tujuannya mencakup penilaian pencapaian kompetensi, memberikan umpan balik, meningkatkan proses pembelajaran, serta mendukung pengambilan keputusan pendidikan. Indikator dalam evaluasi

pembelajaran membantu untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil menguasai materi dan mengembangkan keterampilan kognitif dan afektif yang relevan dengan tujuan pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran adalah proses yang sangat penting dalam dunia pendidikan karena memberikan informasi yang diperlukan untuk menilai efektivitas proses belajar mengajar dan pencapaian kompetensi siswa. Evaluasi ini tidak hanya fokus pada hasil akhir belajar siswa tetapi juga melibatkan penilaian proses, dengan tujuan memberikan umpan balik yang konstruktif, membantu pengambilan keputusan pendidikan, serta meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Evaluasi pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai metode dan mencakup penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih lengkap mengenai perkembangan siswa.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- Mardapi, D. (2012). *Evaluasi Pendidikan* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Mitra Cendekia.
- Sudijono, A. (2010). *Pengukuran dan Evaluasi dalam Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers..
- Meyer, R. (2007). *Test Construction: Developing Effective Tests*. *Educational Measurement: Issues and Practice*, 26(2), 19-25.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (2016). *Pedoman Penyusunan Soal Ujian Nasional*.
- Sadler, D. R., & Good, E. (2019). *The Role of Assessment in the Learning Process*. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 44(3), 423-435.
- Shute, V. J. (2018). *Focus on Formative Feedback*. *Review of Educational Research*, 88(3), 297-322.
- Bennett, R. E. (2016). *Formative Assessment: A Critical Review*. *Assessment in Education: Principles, Policy & Practice*, 23(1), 5-25.